

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode dan pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **metode studi kasus** dengan **pendekatan kualitatif**. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem” kesatuan ini berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahka untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus ( Nana S Sukmadinata, 2007 : 64 )

Adapun penggunaan studi kasus pada pertimbangan bahwa yang menjadi objek penelitian adalah sekelompok individu, maka metode kasuslah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kasus adalah penelitian mendalam mengenai kehidupan kelompok sosial individu, kelompok, keluarga, lembaga atau masyarakat, yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir secara baik mengenai kasus yang diteliti.

Metode studi kasus bertujuan mengembangkan pengetahuan secara mendalam mengenai objek yang bersangkutan seperi yang di ungkapakan oleh Breng dalam skripsi Tian (2003 : 56 ) sebagai berikut: “ ..... data yang dikumpulkan dalam rangka “ studi kasus “, dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, bertujuan

adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang akan diteliti.

Dalam hal ini melalui studi kasus peneliti secara langsung dapat memahami dan mengungkapkan unsur-unsur kehidupan, kegiatan, dan keadaan objek penelitian.

Mengenai pendekatan kualitatif menurut Nana Syaodih (2007 : 60) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan Bogdan dan Taylor ( 1975 ) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif menurut Zamroni ( 1992 ) memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) mempunyai latar belakang dan peneliti berperan sebagai instrument ; 2) bersifat deskriptif; 3) cenderung menganalisis data deduktif; dan 4) makna sangat penting artinya.

Berkaitan dengan pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data tentang peran tutor dalam meningkatkan minat dan kreativitas belajar pada pendidikan anak usia dini.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berupa sekelompok individu yang memiliki ikatan dalam satu tempat atau lembaga, pemilihan kelompok ini bukan dilihat dari seberapa banyaknya responden akan tetapi kedalam makna dan data yang diperlukan, hal ini sesuai dengan penelitian ini bertolak dari paradig naturalistik, penelitian ini dilakukan pada Kober yang berlokasi di UPTD SKB Kab. Purwakarta dan kober ini adalah salah satu program yang terdapat pada UPTD SKB Kab. Purwakarta.

Dalam hal ini subjek penelitian disini ialah beberapa tutor PAUD yang berjumlah lima orang dan yang akan diteliti berjumlah 2 orang dan 4 orang dari perwakilan orang tua warga belajar.

### **C. Alat Pengumpul data/Instrument Penelitian**

Alat pengumpul data atau instrumen penelitian adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama karena peneliti mejadi segalanya dari keseluruhan penelitian. Maksudnya peneliti merupakan perencana, pelaksana, pegumpul data, penganalisis, dan penafsir data dan menjadi pelapor hasil peelitian.

Sejalan dengan yang diungkapkan Nasution bahwa peneliti merupakan instrument atau alat-alat pengumpul data. Dia mengadakan pengamatan dan wawancara tak terstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Peneliti tidaka menggunakan alat-alat seperti buku tes atau angket seperti lazimnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu data, yang mana data ini diperlukan untuk menjawab masalah dan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang sudah dirumuskan. Untuk memperoleh data diperlukan suatu cara atau teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat, baik itu primer maupun sekunder.

Adapun untuk memperoleh data yang akurat dan jelas serta representatif, maka dalam pengumpulan data dilakukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Observation ( pengamatan )*

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan suatu gejala atau peristiwa dan mencatat data secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan. (Djudju Sudjana, 2006 : 199).

Untuk memperoleh data yang representatif Runner dalam skripsi Tian memberi petunjuk mengenai pengamatan yang baik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan pengetahuan apa yang akan diobservasi
- 2) Menyediakan tujuan penelitian ( baik umum maupun khusus )
- 3) Menentukan cara untuk mencatat hasil observasi penelitian.
- 4) Membatasi macam tingkat kategori secara tegas.
- 5) Berlaku secara cermat dan sangat kritis.
- 6) Mencatat tiap gejala secara terpisah.

7) Mengetahui sebaik-baiknya alat-alat pencatatan dan cara penggunaannya sebelum observasi dilakukan.

Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi tahap-tahap pengamatan meliputi:

1. Pengamatan deskriptif

1. Dilaksanakan pada tahap eksplorasi secara umum.
2. Memperhatikan dan merekam sebanyak mungkin aspek dan elemen situasi sosial yang diamati, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum.

2. Pengamatan terfokus

1. Merupakan kelanjutan dari pengamatan deskriptif.
2. Lebih terfokus terhadap detail/ rincian-rincian suatu ranah/ domain.
3. Untuk menunjang analisis taksonomi.

3. Pengamatan terseleksi

1. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam analisis komponensial.
2. Komponen-komponen yang diamati sudah tertentu.

Adapun tujuan pengamatan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati proses pembelajaran di PAUD dalam meningkatkan minat dan kreativitas belajar pada PAUD SKB purwakarta yang berlokasi di Lapangan Purnawarman (Samping Stadion Purnawarman) Jalan Purnawarman Timur nomor 1 Kelurahan Sindangkasih Kecamatan /Kabupaten Purwakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung ( tatap muka ) antara pihak penanya ( interviewer ) dengan pihak yang ditanya atau penjawab ( interviewee ). ( Djudju Sudjana, 2006 : 194 ).

Ada beberapa cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan. Dua di antaranya dikemukakan disini cara pembagian pertama dikemukakan oleh Patton ( 1980 : 197 ) sebagai berikut:

- a) Wawancara pembicaraan informal
- b) Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara
- c) Wawancara baku terbuka
- d) Wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, dan dapat diperoleh data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan buku atau informasi informasi tunggal, penemuan informasi dalam wawancara terstruktur masih bersifat umum.

Setelah menelaah definisi dari wawancara terstruktur dan tak terstruktur maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan alasan dalam penggunaan teknik tersebut, dalam penelitian ini peneliti pertama-tama menggunakan penelitian tak terstruktur, hal ini dilakukan agar terlebih dahulu terbinas hubungan baik dengan responden, dan memang dari pertemuan-pertemuan awal ini yang diharapkan baru

sekitar data dan informasi yang bersifat umum. Selanjutnya untuk menspesifikan perolehan data dan informasi agar sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peran tutor dan meningkatkan minat dan kreativitas pada PAUD, maka dilakukan teknik wawancara berstruktur.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. ( Nana S Sukmadinata, 2007 : 221).

Dalam penelitian social fungsi data yang berasal dari dokumen lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Penyusunan format pencatatan dokumen perlu dilakukan, supaya data dari sesuatu sumber/ dokumen bisa dikumpulkan secara terseleksi sesuai dengan keperluan penelitian bersangkutan.

Apabila dilihat dari sumbernya, data dokumen bisa dibedakan menjadi beberapa jenis:

- a) Catatan resmi, misalnya: jumlah kepemilikan tanah dari badan pertanahan nasional, nilai siswa dari suatu sekolah, dan sebagainya.
- b) Dokumen-dokumen ekspresif, misalnya: biografi, autobiografi, surat-surat pribadi, buku harian.
- c) Laporan media masa.

## E. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menurut Bodgan ( 1972 ) menyajikan tiga tahap yaitu tahap pralapanagan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensip.

### 1) Tahap pralapanagan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap pralapanagan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian,.
- b. Memilih lapangan locus penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
- e. Memililih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan peralatan penelitian

### 2) Tahap pekerjaan lapangan

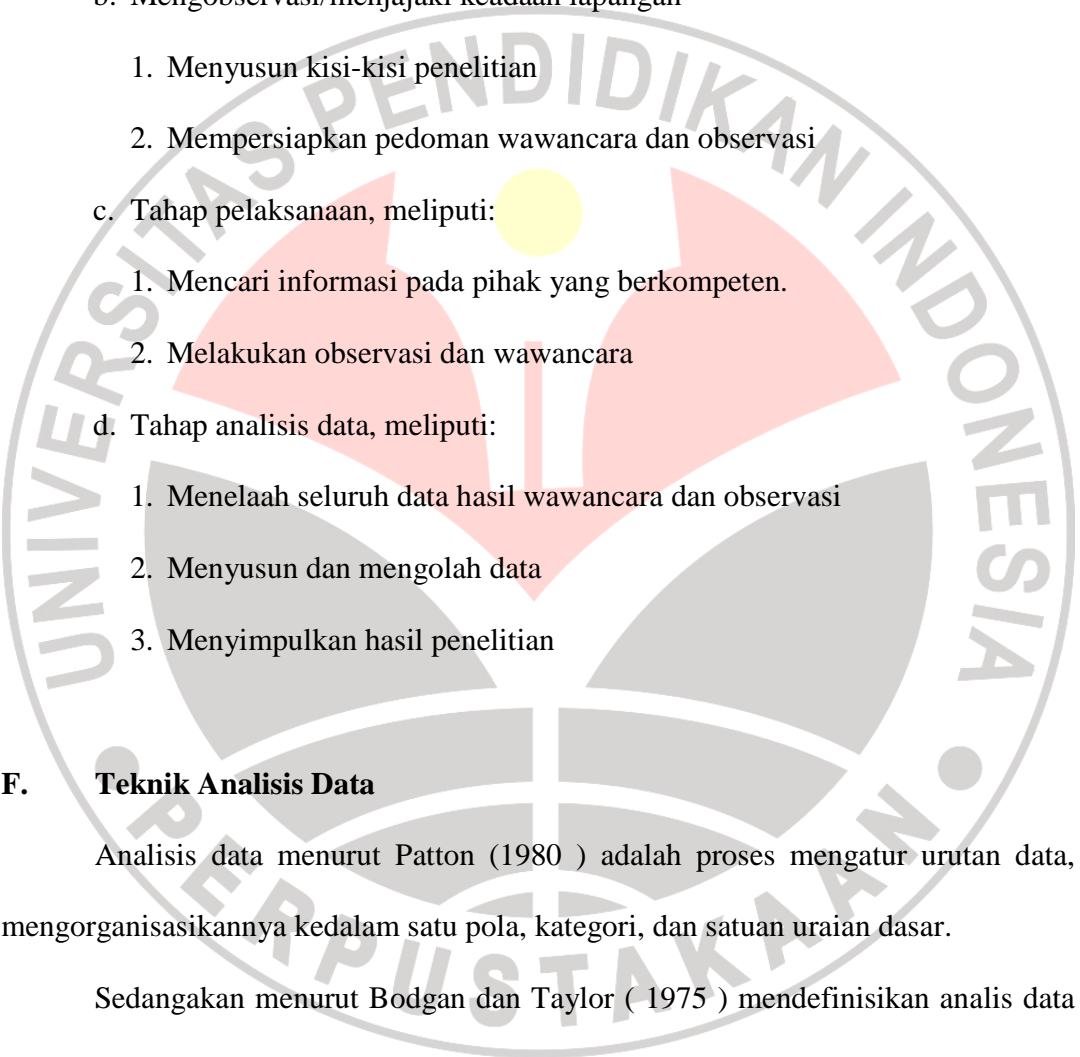
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

### 3) Analisis data

- a. Konsep dasar analisis
- b. Menemukan tema dan merumuskan hipotesis
- c. Menganalisis berdasarkan hipotesis

Adapun langkah atau tahap yang dilakukan penelitian pada saat melakukan penelitian adalah:



- 
- a. Tahap persiapan, meliputi:
    - 1. Mencari ( menentukan ) objek yang akan diteliti
    - 2. Mempersiapkan surat ijin penelitian
  - b. Mengobservasi/menjajaki keadaan lapangan
    - 1. Menyusun kisi-kisi penelitian
    - 2. Mempersiapkan pedoman wawancara dan observasi
  - c. Tahap pelaksanaan, meliputi:
    - 1. Mencari informasi pada pihak yang berkompeten.
    - 2. Melakukan observasi dan wawancara
  - d. Tahap analisis data, meliputi:
    - 1. Menelaah seluruh data hasil wawancara dan observasi
    - 2. Menyusun dan mengolah data
    - 3. Menyimpulkan hasil penelitian

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Patton (1980 ) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Sedangkan menurut Bodgan dan Taylor ( 1975 ) mendefinisikan analisis data sebagai:

Proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan rumusan hipotesis ( ide ) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan

satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini secara operasional pengolahan dan analisis data setelah data terkumpul ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Mengadakan pemeriksaan atau pengecekan data kasar yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi
2. Memilih, mengubah dan mengelompokan data kasar menjadi catatan lapangan sesuai dengan focus permasalahan dan tujuan penelitian.
3. Membuat deskripsi data yang diperoleh berdasarkan focus permasalahan dan aspek penelitian.
4. Mempelajari semua data yang masuk dari subjek penelitian.
5. Memferivikasi hasil penelitian dengan member makna data maupun membandingkan dengan konsep penelitian sebagai acuan.
6. Menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam menganalisis data yang terungkap didiskusikan dengan teori yang telah dikemukakan. Analisis data ini sesungguhnya telah dilakukan sejak awal penelitiannya yakni pada waktu pengumpulan data. Data yang diperoleh lapangan dalam bentuk tulisan. Kegiatan analisis data ini berakhir dengan penarikan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian
7. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi